

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Fitri Sri Khalidatunnur, Syamsiati, Hery Kresnadi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak
Email : fitrisrikh@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini guna mengetahui penggunaan media manipulatif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan deskriptif dengan bentuk penelitian yakni penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas III, dengan jumlah 22 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan jumlah 22 siswa. Berdasarkan pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa hanya 64 % ternyata kurang memuaskan dan belum mencapai nilai KKM 63, harus diperbaiki di siklus 2. Setelah dilakukan perbaikan di siklus 2 menunjukkan hasil belajar siswa meningkat sebanyak 82%. Ketuntasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif dari siklus 1 dan siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 18%.

Kata Kunci : Matematika, Media manipulatif, Hasil Belajar

Abstract: The aim of this study to determine the use of manipulative media improve student learning outcomes in mathematics class III Government Elementary School Al-Ghufron Ketapang. The method used descriptive research forms the classroom action research. This research was conducted in the third grade, the number of 22 students. This study was conducted in two cycles, the number of 22 students. Based on the first cycle completeness of student learning outcomes only 64% turned out to be unsatisfactory and has not reached the KKM 63, should be improved in cycle 2. After 2 cycles showed improvements in learning outcomes of students increased by 82%. Completeness shows that the use of manipulative media of cycle 1 and cycle 2 can improve student learning outcomes by 18%.

Keywords: Mathematics, Manipulative Media, Learning Outcomes

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran/rasional mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi kehidupan, akan membawa sikap mental tingkah laku anak didik. Hal ini merupakan proses yang secara alami munculnya suatu permasalahan yang baru dalam dunia pendidikan. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dituntut untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi anak sekarang.

Dalam pembelajaran matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron pada materi tentang “Menghitung keliling persegi dan persegi panjang”,

sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga selalu melakukan kesalahan dalam menentukan keliling persegi dan panjang persegi. Karena selama ini peneliti sebagai seorang guru dalam mengajar cenderung tidak menggunakan media dan hanya bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Siswa juga belum sepenuhnya menyukai pembelajaran matematika yang disebabkan oleh kurangnya minat belajar maupun kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Sehingga masih banyak siswa yang belum paham bagaimana cara menentukan keliling persegi dan persegi panjang. Sebagian dari siswa masih bingung membedakan bangun persegi dan bangun persegi panjang karena bentuk kedua bangun tersebut hampir sama, begitu juga dalam hal menentukan kelilingnya persegi dan persegi panjang. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berawal dari uraian tersebut, maka peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yang sebagian besar siswa kelas III yang tidak mencapai nilai KKM 63, dari 22 siswa hanya 18 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai evaluasi dan juga ulangan harian siswa hanya beberapa orang siswa yang menjawab pertanyaan, mengerjakan evaluasi dan ulangan harian dengan jawaban yang tepat. Untuk mengatasi kelemahan – kelemahan tersebut, maka peneliti mencari alternatif dengan menggunakan media manipulatif pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang terpusat pada mata pelajaran matematika.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh siswa (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan. (Gatot Muhsetyo, dkk, 2007:2.1)

Menurut Lerner (dalam Mulyono Abdurrahman, 1999: 252) matematika adalah bahasa simbolis yang juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkonsumsikan ide mengenai elemen dan kuantitas. Kline (dalam Mulyono Abdurrahman 1999: 252) mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif. Belajar matematika berarti mengikuti struktur yang ada dalam matematika sehingga orang belajar matematika dipaksa untuk berfikir secara logis dan deduktif. Berdasarkan pengalaman mempelajari matematika akan timbul suatu pengertian dan akhirnya yang sedang belajar matematika merumuskan yang dipelajari dengan bahasanya sendiri ataupun dengan bimbingan guru. Dalam hal ini berarti siswa telah dapat menggeneralisasikan suatu konsep dari matematika.

Media manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh siswa (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan). (Gatot Muhsetyo, dkk, 2007:2.1). Penggunaan manipulatif ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep dan prosedur matematika. Media manipulatif ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit/sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan pengerjaan (operasi) hitung, sifat-sifat bangun geometri serta memperlihatkan fakta-fakta. (Muhsetyo, dkk, 2007:2.20).

Adapun media manipulatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah media manipulatif bangun datar persegi dan persegi panjang yang dibuat dari kertas manila atau karton yang telah ditentukan ukuran panjang dan lebarnya. Media bangun datar persegi dan persegi panjang ini berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang belum jelas sehingga pencapaian hasil belajar diharapkan dapat tercapai.

Untuk mengatasi kelemahan – kelemahan tersebut, maka peneliti mencari alternatif dengan menggunakan media manipulatif pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang terpusat pada mata pelajaran matematika.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kejelasan tentang penggunaan media manipulatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron kecamatan Delta Pawan, kabupaten Ketapang yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan alat yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal/instrument soal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005: 54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas.

Menurut Suharsimi (2007:2) Penelitian Tindakan Kelas melalui paparan defenisi dari kata penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk

memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat. Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al – Ghufron Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang semester ke II tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan 2 siklus yaitu pada hari Selasa, 14 April 2015 siklus 1 dan pada hari Senin, 20 April 2015. Subyek penelitian ini dilakukan di kelas III dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 7 orang laki – laki dan 15 orang perempuan. Teknik dan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam suatu penelitian erat hubungannya dengan jenis yang diperlukan. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (kelas action reseach) yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran, sudah barang tentu jenis data yang diperlukan adalah data proses dan data hasil dari penelitian itu sendiri.

Teknik dan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam suatu penelitian erat hubungannya dengan jenis yang diperlukan. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (kelas action reseach) yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran, sudah barang tentu jenis data yang diperlukan adalah data proses dan data hasil dari penelitian itu sendiri. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari :

Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung yaitu suatu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek atau objek yang diteliti. Teknik observasi langsung ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa dan guru dalam menyampaikan materi dan tujuan untuk melihat perubahan hasil belajarnya setelah tindakan dilakaukan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan data proses pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari: Lembar observasi kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang (IPKG 1). Lembar observasi kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang (IPKG 2). Dokumen hasil belajar siswa dan guru dalam pembelajaran. Kedua alat pengumpul data tersebut digunakan dalam rangka mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua data yang diperoleh akan dideskripsikan dan ditunjang dengan data hasil pengamatan yang akan dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2002 :43) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- x = rata – rata hitungan
- X = persentase tiap aspek
- N = jumlah aspek
- ∑ = sigma (jumlah) tiap aspek

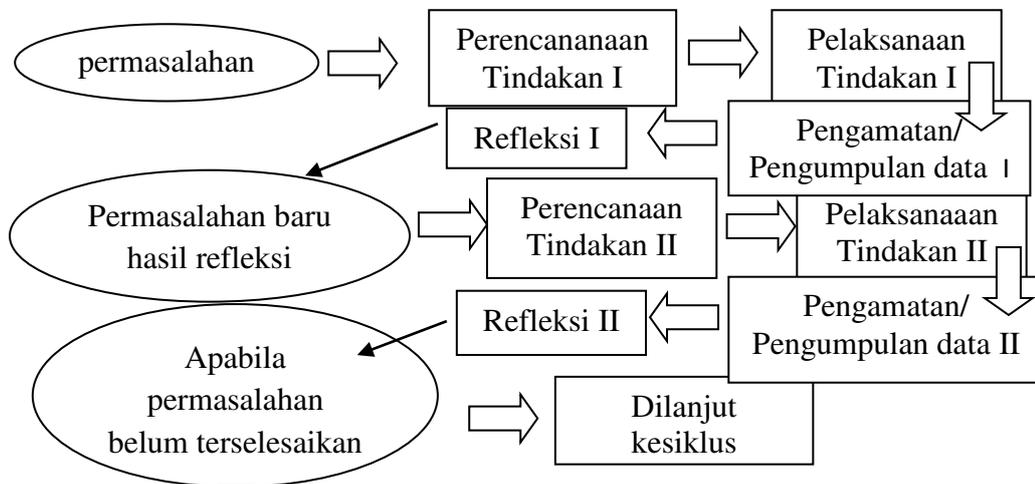
Adapun untuk menjawab sub masalah ke tiga akan dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Matematika kemudian akan dihitung prosentase jumlah siswa yang mencapai batas KKM dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2001 : 18) adalah :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- X% = persentase hasil hitungan
- n = jumlah siswa yang memperoleh nilai tertentu
- N = jumlah seluruh siswa

Secara operasional prosedur penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan yaitu menggunakan prosedur kerja yang dipandang suatu siklus spiral yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan (siklus), pengamatan dan refleksi. Perencanaan kembali merupakan dasar untuk memulai pemecahan masalah (Arikunto Suharsimi, 2002:74). Adapun prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Prosedur Penelitian

Siklus I

Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan refleksi.

Siklus II

Siklus II ini sebagai perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada siklus pertama.

Siklus II ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan refleksi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa adalah peningkatan secara individual. Kriteria peningkatan hasil belajar siswa diukur dengan pedoman penilaian berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu sebesar 63.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron Ketapang. Melalui media manipulatif dalam pembelajaran matematika dengan materi menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang. Dengan sampel 22 siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pembelajaran dalam 2 siklus.

Tahapan-tahapan penelitian siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Peneliti melakukan pertemuan bersama guru kolaborator guna mendiskusikan dan menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, memilih materi yang tepat untuk disampaikan kepada siswa, serta membuat lembar IPKG 1 dan IPKG 2.

2. Tahap pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 April 2015 selama 3 x 35 menit jam pelajaran dengan susunan rencana kegiatan pembelajaran RPP. Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, berdoa dan mengecek daftar kehadiran siswa berdasarkan absensi. Selanjutnya melakukan apersepsi. Guru bercerita tentang benda – benda disekitar dan tanya jawab tentang nama bangun datar didalam kelas yang termasuk bangun datar persegi dan persegi panjang.

Guru selanjutnya menginformasikan dengan menggunakan media manipulatif yang telah disediakan guru, dan memberitahukan kepada siswa tentang media yang sudah disiapkan. Selanjutnya guru membagi diskusi kelompok siswa menjadi lima kelompok dan tiap kelompok diberikan lembar kerja. Siswa diberi tugas untuk mengamati, menempel kertas origami berbentuk persegi-persegi kecil pada kertas karton yang berbentuk bangun persegi dan persegi panjang dan mencatat hasil pengamatan saat kegiatan dengan dibimbing guru. Selanjutnya guru bertanya jawab kepada siswa untuk merumuskan masalah berdasarkan materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang, konsep menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Siswa mampu menuliskan panjang dan lebar pada bangun persegi panjang dan panjang sisi pada bangun persegi dengan mencoba mengukur menggunakan penggaris. Selanjutnya setiap kelompok diskusi dapat menuliskan hasil pengukurannya dan menuliskan hasil menghitung keliling dengan menggunakan rumus menghitung keliling persegi yaitu sisi + sisi + sisi + sisi atau $4 \times \text{sisi}$ dan rumus menghitung keliling persegi panjang yaitu $(\text{panjang} + \text{lebar}) + (\text{panjang} + \text{lebar})$ atau $2 \times (p + l)$. Selanjutnya setiap kelompok menuliskan hasil lembar diskusi kelompok di papan tulis dan mengumpulkan hasil pengamatan kepada guru. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan lembar kerja siswa selanjutnya siswa untuk di kerjakan. Guru mengamati siswa

yang sedang mengerjakan tugas. Setelah selesai hasil lembar kerja siswa dikumpulkan ke guru.

Kegiatan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan cara menuliskan rumus keliling bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan satuan tak baku dan satuan baku. Serta meluruskan kesalahpahaman dari jawaban siswa. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru beserta siswa menyimpulkan dari hasil kegiatan dalam pemecahan masalah dengan menuliskan dan menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dalam menggunakan rumus. Guru juga meyakinkan kepada siswa agar dipertemuan berikutnya sudah bisa menggunakan rumus menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap observasi

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan siklus 1 peneliti dan kolaborator merancang lembar observasi guru IPKG 1 dan IPKG 2 guna untuk penilaian penelitian peneliti saat pelaksanaan siklus 1. Kolaborator menilai rancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif. Hasil perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru/peneliti dan dinilai oleh observer dalam penelitian pada siklus I. Berdasarkan tabel kemampuan guru merancang pembelajaran matematika pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang yang telah dilakukan pelaksanaan pada siklus I rata – rata 2,7, ternyata hasilnya kurang memuaskan dan harus ada perbaikan pada siklus II. Terutama pada bagian pemilihan sumber belajar/media pembelajaran yang hanya mendapat nilai rata – rata 2,7, skenario/kegiatan pembelajaran mendapat nilai rata – rata 2,3 dan penilaian hasil pembelajaran mendapat nilai rata – rata 2,3.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data hasil kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif yang telah dilakukan pada siklus I rata – rata sebesar 2,85 ternyata hasilnya kurang memuaskan dan harus ada perbaikan pada saat pelaksanaan siklus II. Terutama pada saat membuka pembelajaran yang nilai rata – rata yang didapat sebesar 2.5 dan kegiatan inti pembelajaran yang rata – rata didapat sebesar 2,75.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 64%. Ini membuktikan bahwa belum tercapainya presentase hasil belajar karena masih banyak siswa belum mencapai nilai KKM 63 dan dapat dikatakan tidak tuntas sebanyak 8 orang dan yang tuntas 16 orang. Jika dipresentasikan kedalam persen maka hanya 64% dan kurang dari indikator yang diharapkan sebesar 80%. Maka harus diadakan perbaikan pada siklus II.

4. Tahap refleksi

Setelah merancang perencanaan, pelaksanaan siklus I dan memperoleh hasil belajar siswa, dan telah mengobservasi kemampuan siswa dalam menghitung keliling persegi dan persegi panjang, maka peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi saat

penelitian berdasarkan dari tabel IPKG 1 dan IPKG 2 dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta diperoleh hasil belajar siswa yang tidak memuaskan, karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka peneliti dan kolaborator sepakat untuk melanjutkan siklus II.

Tahapan-tahapan penelitian siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan siklus II

Peneliti melakukan pertemuan bersama guru kolaborator guna menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, merancang pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif. Adapun hal-hal yang disiapkan di siklus II adalah sebagai berikut:

(1)Menyiapkan rancangan pembelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan media manipulatif.

(2)Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media manipulatif.

(3)Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu, kertas karton berbentuk persegi dan persegi panjang, penggaris dan lem.

(4)Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas yaitu alat pengumpul data berupa lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin, 20 April 2015 selama 3 x 35 menit jam pelajaran dengan susunan rencana kegiatan pembelajaran RPP. Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas, memberikan salam, berdoa dan mengecek daftar kehadiran siswa berdasarkan absensi. Selanjutnya melakukan apersepsi. Guru bercerita tentang benda – benda disekitar dan tanya jawab tentang nama bangun datar yang ada di dalam kelas yang termasuk bangun datar persegi dan persegi panjang. Guru selanjutnya menginformasikan dengan menggunakan media manipulatif yang telah disediakan guru, dan memberitahukan kepada siswa tentang media yang sudah disiapkan. Selanjutnya guru membagi diskusi kelompok siswa menjadi lima kelompok dan tiap kelompok diberikan lembar diskusi. Siswa diberi tugas untuk mengamati kertas karton berbentuk persegi dan persegi panjang. Selanjutnya siswa mengukur alat peraga kertas karton tersebut dengan menggunakan penggaris dan menuliskan hasil pengukuran ke lembar kerja diskusi dengan di bimbing guru. Selanjutnya setiap kelompok diskusi dapat menuliskan hasil pengukurannya dan menuliskan hasil menghitung keliling dengan menggunakan rumus menghitung keliling persegi yaitu sisi + sisi + sisi + sisi atau $4 \times \text{sisi}$ dan rumus menghitung keliling persegi panjang yaitu $(\text{panjang} + \text{lebar}) + (\text{panjang} + \text{lebar})$ atau $2 \times (\text{p} + \text{l})$. Selanjutnya setiap kelompok menuliskan hasil lembar diskusi kelompok di papan tulis dan mengumpulkan hasil pengamatan kepada guru. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan lembar kerja peserta didik selanjutnya siswa untuk di kerjakan. Guru mengamati siswa yang sedang mengerjakan tugas. Setelah selesai hasil lembar kerja siswa dikumpulkan ke guru.

Kegiatan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan cara menuliskan rumus keliling bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan satuan baku. Serta meluruskan kesalah pahaman dari jawaban siswa.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru beserta siswa menyimpulkan dari hasil kegiatan dalam pemecahan masalah dengan menuliskan dan menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dalam menggunakan rumus. Guru juga meyakinkan siswa didik agar dipertemuan berikutnya sudah bisa menggunakan rumus menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tahap observasi siklus II

1. Perencanaan

Hasil rancangan pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang yang telah dilakukan pada siklus II rata – rata sebesar 3,54 ternyata hasilnya memuaskan. Karena peneliti bersama observer melakukan refleksi pada siklus I sehingga peneliti bersama observer melihat kekurangan perencanaan pembelajaran. Sehingga peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan sebaik baiknya.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan data hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II rata – ratanya sebesar 3,7 ternyata hasilnya memuaskan. Karena penelitian bersama observer melakukan refleksi pada siklus I sehingga peneliti bersama observer melihat kekurangan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sehingga peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus 2 dengan sebaik – baiknya.

3. Hasil belajar siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II pada pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif menunjukkan bahwa sebanyak 82% siswa mendapat nilai di atas 63. Perolehan ini telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu siswa mendapat nilai ulangan 63 sebanyak 80%. Ketuntasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media manipulatif pelajaran matematika lebih mudah dipahami oleh siswa.

4. Tahap refleksi siklus II

Setelah merancang dan melaksanakan pembelajaran pada siklus II maka peneliti bersama guru kolabolator kembali melakukan refleksi untuk melihat keberhasilan dan kegagalan serta ketercapaian indikator kinerja yang telah ditentukan. Dan setelah melihat hasil observasi kemampuan siswa dalam menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif berdasarkan rumus keliling persegi dan persegi panjang dengan benar.

Dari hasil refleksi guru bersama kolaborator sepakat untuk menghentikan siklus dan melaksanakan tindak lanjut karena indikator kinerja yang diharapkan sudah tercapai dan hasilnya memuaskan, karena dilihat dari hasil belajar siswa sudah baik, dan memperoleh hasil belajar siswa sudah diatas KKM 63 mencapai 82% jika dibandingkan pada siklus I hanya 64%.

Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran

Hasil dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I dan II yang diamati oleh observer dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	3,7
2	Pemilihan Dan Pengorganisasian Materi Ajar	3	3,5
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media pembelajaran	2,7	3,7
4	Skenario/Kegiatan pembelajaran	2,3	3,5
5	Penilaian Hasil Belajar	2,3	3,3
Jumlah		13,3	17,7
Rata – rata		2,7	3,54

Keterangan: Skor

3,50-4,00 = Amat baik

3,00-3,49 = Baik

2,00-2,99 = Cukup

0,00-1,99 = Kurang

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa hasil penilaian merancang pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan manipulatif mengalami peningkatan. Pada siklus I rata – rata hasil penilaian perencanaan pembelajaran sebesar 2,7 dan pada siklus II hasil perencanaan pembelajaran sebesar 3,54. Hal ini disebabkan karena guru telah mempelajari refleksi pada siklus I sehingga guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebaik mungkin agar hasilnya maksimal dan memuaskan pada siklus II.

Hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I dan II yang diamati oleh observer dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Siklus I	Skor Siklus II
1	Prapembelajaran	3	3,7
2	Membuka Pembelajaran	3	3,5
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,7	3,7
4	Kemampuan Khusus Pembelajaran Matematika di SD	2,3	3,5
5	Menutup Pembelajaran	2,3	3,3
Jumlah		14,25	18,5
Rata – rata		2,85	3,7

Berdasarkan data tabel 2, menunjukkan bahwa hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran matematika dalam materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan media manipulatif juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata – rata hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 2,85 dan pada siklus II hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,7. Hal ini disebabkan karena guru telah mempelajari refleksi pada siklus I sehingga guru mempersiapkan merancang dan melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin agar hasilnya maksimal. Hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
		Nilai		Nilai	
1	Agung Soparudin	50	TT	85	T
2	Anin Desta Lestari	100	T	100	T
3	Ardiyan	40	TT	60	TT
4	Barseba Soigema	45	TT	60	TT
5	Dwiki Fajar Kurniawan	100	T	70	T
6	Dwi Savitri Novellia	75	T	85	T
7	Erik Saputra	55	TT	70	T
8	Intan Angelia Putri	85	T	70	T
9	M. Ilham Rustandi	85	T	70	T
10	M. Fahdir	90	T	85	T
11	Nabila	100	T	100	T
12	Nisa Aini	70	T	85	T
13	Nurwahidah	100	T	100	T
14	Panji Purnama	60	TT	70	T
15	Patmawati	90	T	85	T
16	Restu Indra Pratama	60	TT	60	TT
17	Regita Cahya Putri	60	TT	90	T
18	Sholihin	40	TT	60	TT
19	Suryani	90	T	70	T
20	Unqary Kurnia Syanciqa	90	T	100	T
21	Yuni Martini	75	T	75	T
22	Zaskia Sabila Az-Zahra	100	T	100	T
TUNTAS		14 Orang		18 Orang	
Persentase Ketuntasan		64%		82%	

Berdasarkan hasil belajar yang didapat pada saat dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan media manipulatif, hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan masih ada siswa mendapat nilai dibawah 63 yaitu sebanyak 8 orang dan yang berhasil mencapai KKM sebanyak 14 orang atau jika dipersentasekan 64% saja yang mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II, siswa yang masih

mendapat nilai dibawah 63 sebanyak 4 orang dan yang mencapai KKM sebanyak 18 orang atau 82%. Dilihat dari indikator kinerja yang ditetapkan yaitu yang mendapat nilai diatas 63 sebanyak 80%, maka pada siklus I hasil belajar yang diperoleh belum mencapai indikator kinerja sedangkan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh telah mencapai indikator kinerja.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dengan penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di materi menghitung keliling bangun datar persegi dan persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu interaksi dalam kelompok belajar terutama dalam merancang kegiatan dalam pemecahan masalah serta mengerjakan LKS dapat ditingkatkan. Hal ini tidak lepas dari skenario yang disusun bersama antara peneliti dan guru kolaborator sebelum diadakannya tindakan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Ghufron Ketapang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan umum bahwa penggunaan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran matematika yang dilihat dari ketercapaian indikator kinerja yang telah ditentukan. Secara khusus diperoleh beberapa aspek sebagai berikut: (1) Dalam kemampuan merancang pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif dimulai merumuskan spesifikasi metode dan media pembelajaran, mengadakan latihan media sebelum digunakan agar pemanfaatannya lebih efisien, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi skenario, alokasi waktu, dan menyiapkan soal tes, serta membuat lembar observasi dalam bentuk IPKG. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif dimulai dengan mengemukakan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok belajar, memberikan apersepsi sebagai motivasi misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk tertarik untuk melakukan kegiatan, mempersiapkan media yang diperlukan, merumuskan masalah, menarik hipotesis, memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai dengan ilustrasi, penjelasan dan pertanyaan, mengerjakan LKS dengan cara siswa melakukan suatu kegiatan, menarik kesimpulan dan melaksanakan evaluasi serta membuat lembar observasi dalam bentuk IPKG 2. (3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan media manipulatif dalam pembelajaran matematika ternyata mengalami peningkatan.

Saran

Untuk memaksimalkan penggunaan media manipulatif, peneliti menyarankan sebagai berikut: (1) Dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif guru diharapkan memperkirakan waktu dalam

kegiatan percobaan. (2) Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media manipulatif hendaknya membagi kelompok dengan merata dalam hal kemampuan. (3) Dalam mengerjakan soal latihan sebaiknya guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa. (4) Gunakan media pembelajaran yang ada disekitar siswa yang sesuai dengan materi belajar, sehingga siswa merasa senang dan mudah untuk memahami dan mengikuti proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Moh. Nazir. 2005. **Metode Penelitian**. Bogor; Ghalia Indonesia
- Suharsimi. 2007. **Manajemen Penelitian**. Jakarta; Rineka Cipta
- Muhammad Ali. 2001. **Penelitian Pendidikan**. Prosedur dan Strategi. Bandung; Angkasa
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta; Rineka Cipta
- Gatot Muhsetyo, dkk. 2007. **Pembelajaran Matematika SD**. Jakarta; Universitas Terbuka
- Mulyono Abdurrahman. 1999. **Senang Belajar Matematika**. Jakarta; Erlangga